

Adab Bertutur Kata Seorang Anak Terhadap Orang Tua Menurut Perspektif Agama Islam

Rahma Sari¹ Zahiya²

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Alamat: Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Korespondensi penulis: rahmasari1661@gmail.com¹ zahiyatari@gmail.com²

***Abstract.** A child should love both parents. The services of both parents are very important in a child's life. In Islam itself, if one disobeys one's parents, the sin one bears is great. Therefore, we must be kind and polite to parents. One form of politeness for children is speaking kind words. Therefore, it is important for a child to get used to maintaining etiquette in speaking to his parents. This journal aims to make children aware of speaking according to Islamic views. Meanwhile, the research method uses the literature review method, namely activities consisting of collecting library data, recording and managing research materials. It is hoped that the results of this presentation will be able to provide awareness to children about the importance of saying good things to their parents according to an Islamic perspective.*

***Keywords:** Manners ; Speaking ; Islamic perspective ; Awareness*

Abstrak. Diwajibkan bagi seorang anak mencintai kedua orang tuanya.. Jasa kedua orang tua sangat besar dan berharga di kehidupan seorang anak. Dalam agama Islam sendiri jika durhaka kepada orang tua maka besar dosa yang ditanggungnya. Oleh karena itu kita harus bersikap baik dan santun kepada orang tua.. Salah satu bentuk kesantunan anak yaitu bertutur kata yang baik. Oleh karena itu penting bagi seorang anak membiasakan diri dalam menjaga adab berbicara kepada orang tuanya. Jurnal ini

bertujuan untuk menyadarkan anak dalam berbicara sesuai pandangan Islam. Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode tinjauan pustaka, yaitu kegiatan yang terdiri dari pengumpulan data pustaka, pencatatan dan pengelolaan bahan penelitian. Hasil dari pemaparan ini di harap mampu memberikan kesadaran pada anak akan pentingnya berkata baik kepada orang tua menurut perspektif Islam.

Kata kunci: Adab ; Bertutur Kata ; Perspektif Islam ; Kesadaran

PENDAHULUAN

Islam menuntun kita untuk berbakti kepada ke-dua orang tua, hal ini akan membuat orang kita merasa bahagia. Namun nyatanya masih banyak anak-anak yang memperlakukan orang tuanya dengan seenaknya. Sebagian besar anak zaman sekarang tidak peduli lagi dengan adab. Mereka tidak mempedulikan bagaimana nasib kedua orang tuanya. Hal ini dikarenakan, mereka menganggap ,bahwa diri mereka telah sukses dan tidak membutuhkan sosok orang tua lagi atau mereka menganggap bahwa menjaga orang tua mereka adalah sebuah beban (Yuyun Elisa, 2018). Berbagai macam perilaku durhaka anak terhadap orang tua, mulai dari memaki keduanya, membentak dengan keras dan bahkan ada yang sampai berakibat ke fisik. Di dalam Islam sudah ditegaskan untuk berbuat baik pada orang tua. Penting agar seorang anak dapat membiasakan diri. Bagaimana cara kita menjaga tutur bicara kita yang baik kepada mereka, adalah salah satu bentuk kesantunan.

Bertutur atau tutur merupakan kegiatan sehari-hari yang tentunya dilakukan secara tidak sengaja dan terencana, artinya ketika bertutur seseorang dapat merencanakan topik yang akan dikeluarkan agar pembicaraan tersebut bermakna dan mempunyai tujuan (Silvia H & Deden S, 2021). Hal ini terlihat dari cara kita berbicara dalam bahasa kita. Bahasa mencerminkan kepribadian seseorang, bahkan bahasa mencerminkan kepribadian suatu bangsa. Artinya dengan bantuan bahasa, seseorang atau suatu bangsa dapat merasakan kepribadiannya

Dalam agama Islam, mengatur bagaimana anak dapat bergaul dengan orang tuanya. Meninggalkan keburukan dan berbuat baik kepada keduanya, baik mulai dari perkataan maupun perbuatan, adalah jalan menuju surga. Apabaila berbuat buruk kepada keduanya adalah jalan menuju neraka. Hal ini adalah bagian dari perintah Islam. Bagaimana kita dapat menempatkan orang tua pada posisi terhormat dan setinggi-

tingginya. Ahsanu quaulan menyampaikan kata-kata dengan pilihan kata terbaik. Allah berfirman dalam QS. Fushilat ayat 33

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang mengucapkan kata-kata yang baik dan bijak adalah orang Islam. Hendaknya anak selalu berbicara dengan nada rendah, lemah lembut, dan tidak melukai perasaan orang tuanya. Selain itu anak juga harus mematuhi perintah dan tunduk kepada keduanya, serta senantiasa mendoakan yang terbaik untuk mereka. Kehadiran orang tua yang menjadikan seorang anak ada. Telah ditetapkan oleh Allah SWT, bagaimana orang tua yang harus diperhatikan oleh seorang anak, apalagi jika orang tuanya sudah lanjut usia.

KERANGKA TEORI

Adab

Kata adab berasal dari bahasa Arab, secara bahasa berarti sopan santun, kehalusan dan budi pekerti yang baik, akhlak. Pada saat yang sama, dari sudut pandang adab, ada ilmu yang dapat melindungi dirinya dari segala sifat palsu (Celine Aliza Agustin, 2022). Adab dalam Islam lebih tinggi dari pada ilmu pengetahuan. Imam Malik kepada murid-muridnya pernah berkata “*Pelajarilah adab sebelum mempelajari ilmu.*” Hal yang sama juga berlaku pada ulama lain. Islam memuji dan mengagungkan mereka yang berakhlak mulia, bukan mereka yang berilmu. (Aunur Rofiq, 2023). Salah satu contoh etika yang bisa kita terapkan adalah dengan mengucapkan kata-kata yang baik, khususnya kepada orang tua. Berkata baik atau bertutur kata dalam sudut pandang Islam berarti mengikuti segala aturan sesuai ajaran agama Islam. Betapa pentingnya adab sehingga Allah SWT menjadikan adab sebagai yang utama. Karena orang berpengalaman pun tidak ada artinya jika tidak punya sopan santun. Dalam artian, seseorang menjadi mulia dihadapan Allah SWT, Rasul-Nya dan sesama manusia. Sangat disayangkan jika kita tidak menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan kita.

Bertutur Kata

Bertutur kata sudah menjadi kegiatan kita sehari-hari. Bertutur merupakan kegiatan sosial, artinya kegiatan bertutur dapat terjadi dalam suatu masyarakat (Rahardi, 2006).

Sedangkan menurut KBBI bertutur artinya berkata. Pengertian kata dalam bahasa Indonesia adalah satuan bahasa terkecil. Kata mengisi salah satu fungsi sintaksis. Aktivitas manusia salah satunya bertutur kata yang disengaja maupun tidak disengaja atau terencana. Dalam Alquran QS. Ali 'Imran ayat 159, ada anjuran bertutur kata yang lembut dalam Islam. Ayat ini juga menegaskan untuk mudah memaafkan keputusan-keputusan musyawarah adalah termasuk bertawakal sepenuhnya kesalahan orang lain dan mengedepankan musyawarah dalam berbagai urusan. Walaupun ayat ini turun sebagai perintah Allah Swt. saat terjadi perang Uhud, tetapi tentu maknanya masih relevan hingga saat ini. Bertutur kata yang lembut dan melaksanakan kepada Allah. Mengutip buku Keajaiban Silaturahmi, Khalil Al-Musawi (2011), Islam telah memberikan prinsip-prinsip dan tuntunan dalam berbicara supaya kita menjadi orang yang bijak dalam berbicara dan bertutur kata. Jika ingin mendapatkan kecintaan manusia, maka jadilah orang yang luwes dan lembut bertutur kata.

Perspektif Islam

Menurut KBBI, perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal. Perspektif Islam artinya suatu hal atau permasalahan menurut pandangan Agama Islam. Misalnya menurut perspektif Islam mengenai cara berbicara yang baik, seperti pada kutipan dalam buku Keajaiban Silaturahmi, Khalil Al-Musawi (2011), Islam telah memberikan prinsip-prinsip dan tuntunan dalam berbicara supaya kita menjadi orang yang bijak dalam berbicara dan bertutur kata. Jika ingin mendapatkan kecintaan manusia, maka jadilah orang yang luwes dan lembut bertutur kata. Selain itu, Rasulullah saw, juga pada hadist riwayat Bukhari

“Keselamatan manusia tergantung pada kemampuannya menjaga lisan.” Menjaga lisan dalam ini juga menegaskan sebagai anjuran bertutur kata yang lembut dalam Islam. Itulah hal yang berhubungan dengan pandangan Islam disebut perspektif Islam. Hal-hal yang berhubungan dengan ajaran Islam atau pandangan Agama Islam terhadap suatu hal adalah Perspektif Islam.

Kesadaran

Kesadaran adalah sikap seseorang yang dengan sukarela mengikuti segala aturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya Hasibuan (2012: 193) . Kesadaran diri dalam Al-Qur'an berarti penemuan diri, memunculkan alam dan potensi batin yang ada pada sifat dan pemahaman seseorang, yang meramaikan hakikat eksistensi yaitu

khalifatullah'd adalah kesadaran bagaimana kita berbicara kepada lawan bicara kita dengan baik dan sopan. Jangan menggunakan suara yang keras atau berteriak, gunakanlah suara yang lembut dan sopan. Dalam Islam, seorang anak mempunyai kewajiban untuk berbicara baik kepada orang tuanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi kajian pustaka kualitatif untuk pengumpulan data atau bahan yang relevan dengan peran adab bertutur kata seorang anak terhadap orang tua menurut perspektif islam. Kajian pustaka dalam penelitian ilmiah dilakukan dengan membaca, mencatat dan menggali lebih dalam suatu permasalahan yang berdasarkan riset, teori, literatur atau penelitian yang telah ada sebelumnya. Selain itu, di dalam penelitian kualitatif umumnya mengacu pada teori-teori yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka kualitatif dipilih karena permasalahan yang dikaji dapat dijawab melalui penelitian pustaka, menggali lebih dalam fakta di lapangan, dan dapat dipercaya dalam menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian. Dengan demikian, kajian pustaka dimanfaatkan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Adab

Adab merupakan istilah yang sudah tidak asing. bagi masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Dalam Islam, umat Islam dianjurkan untuk mengikuti adab dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Al-Attas bahwa adab (bahasa) secara etimologis berasal dari bahasa Arab, yaitu addaba-yu addibu, yang Al-Attas terjemahannya berarti pendidikan atau pendidikan. Kamus Al-Munijid dan Al-Kautsar mengasosiasikan adab dengan akhlak yang berarti budi pekerti, budi pekerti, tingkah laku atau budi pekerti yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Adab dan ilmu adalah sahabat yang erat. Jiwa manusia tidak dapat berkembang dengan baik tanpa adab, karena adab merupakan proses penyucian jiwa dan pemberian hak memperoleh ilmu pengetahuan (EN Monika, 2022). Adab juga dapat diartikan sebagai norma atau aturan mengenai amalan berdasarkan aturan agama. Aturan etiket ini digunakan dalam interaksi antar manusia,

tetangga, dan ras. Istilah orang terpelajar sebenarnya berarti seseorang mengetahui aturan adab atau adat istiadat agama Islam. Islam adalah agama yang indah dimana kita belajar bersikap kekanak-kanakan dan menjaga sopan santun terhadap orang tua. Orang tua merupakan orang pertama dalam keluarga, konon pendidik pertama adalah tempat anak mendapatkan arahan dan kasih sayang pertama (Baihaqi, 2019). Peran orang tua sebagai pelindung, coping monitor dan role model sangat bermanfaat dalam perjalanan hidup kita. Oleh karena itu, marilah kita senantiasa berperilaku yang baik terhadap orang tua selagi mereka masih hidup atau sudah meninggal. Dengan hal itu orang tua akan merasa senang, kita juga dapat membangun hubungan erat kepada keduanya.

Adab Bertutur Kata Dalam Islam

Islam mengajarkan rasa cinta terhadap sesama manusia, hewan, tumbuhan dan lingkungan yang diciptakan Tuhan. Bentuk cinta yang termasuk dalam ajaran Islam antara lain mengucapkan hal-hal yang baik. Perkataan dan ucapan yang baik merupakan perbuatan terpuji yang membawa kebaikan dan dapat menaikkan derajat baik di mata Tuhan maupun di mata manusia (Adam, 2023). Allah swt menyuruh kita mengucapkan kata-kata yang baik. Dalam surat al-Baqarah ayat 83 Allah berfirman:

قُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Orang-orang yang beriman dan beramal shaleh telah dijanjikan Allah surga untuknya, yakni langit di mana sungai mengalir. Di surga ini mereka dihiasi dengan gelang emas dan mutiara, dan pakaian mereka dari sutra.

Pada ayat kedua, Allah mewajibkan kaum Iman untuk mengucapkan kata-kata yang baik kepada sesama Muslim maupun non-Muslim. Allah berfirman dalam surat Al-Isra ayat 53:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا

Tafsir Al-Madina Al-Munawara / Markaz Tazhim Al-Quran Syekh Profesor Dr. Imad Zuhair Hafiz mengatakan, mengenai ayat di atas, Allah mengajarkan Rasul-Nya untuk mengajari orang-orang beriman bagaimana berbicara dengan orang lain. Jika mereka tidak menggunakan kata-kata yang baik dalam percakapan dan diskusi, Setan akan menciptakan permusuhan di antara mereka.

Sesungguhnya setan adalah musuh yang jelas permusuhanannya. Ada banyak adab, atau aturan, yang harus dipatuhi umat Islam ketika berbicara. Narasi Fuad bin Abdul Aziz

Asy-Syalhub Rangkuman Kitab Adab Beberapa adab yang dianut Rasulullah SAW ketika berbicara.

1. Jangan mengucapkan kata-kata yang buruk atau kotor
2. Jangan bercanda
3. Pikirkan orang dewasa dulu
4. Jangan menyela pembicaraan
5. Jangan terburu-buru
6. Hindari pembicaraan
7. Hindari gosip

Larangan Ini adalah pernyataan langsung Allah SWT dalam firman ayat 12 Surat Al-Hujurat yang berbunyi: “Dan janganlah kamu membiarkan sebagian kamu memfitnah sebagian yang lain dan jangan memakan daging saudaramu yang meninggal di antara kamu. makan itu tentu saja kamu membenci orang itu Takut Tuhan. Sesungguhnya Allah menerima taubat dan Maha Penyayang.”.

Tutur Kata Anak Kepada Orang Tua

Seorang anak harus bersikap baik kepada kedua orang tuanya, dengan cara memperlakukan keduanya dengan perilaku terpuji maupun menggunakan perkataan yang mulia saat bicara. Cara berbuat baik kepada orang tua sangatlah banyak dalam ajaran Islam, salah satunya berbicara dengan baik dan mulia.

Allah SWT, berfirman dalam Q. S Al Isra ayat 23 yang berbunyi:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أَنْ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Berdasarkan pemahaman Islam, kedudukan orang tua begitu penting sehingga Allah SWT, melarang perkataan “ah” dari anak kepada orang tuanya. Perkataan itu dapat membuat perasaan orang tua terluka dan dianggap memalukan. Anak-anak harus sangat berhati-hati saat melantunkan perkataan kepada kedua orang tua, sebaiknya menggunakan kata-kata yang baik, nyaman didengar, tidak kasar dan juga mulia. Yang termasuk perkataan yang mulia seperti santun, perkataan yang baik, hormat ketika bertutur dan sopan. Semua anak hendaknya berhati-hati dalam berkata-kata ketika

berbicara dengan orang tuanya, tidak boleh membentak, berteriak atau berani berkata buruk dan berani memerintah kepada salah satu orang tuanya. Ini adalah persyaratan agama yang harus dipenuhi. Untuk menghormati orang tuanya, ia juga harus menggunakan bahasa yang sopan kepada mereka, suka atau tidak suka. Ketika anak mengucapkan kata-kata yang baik kepada orang lain, maka yang lebih penting adalah ucapan anak terlebih dahulu pada orang tua (Yuyun Elisa, 2018).

Menumbuhkan Kesadaran Anak Ketika Berbicara

Kesadaran yaitu sikap seorang yang ikhlas dalam menjalankan tanggung jawabnya dan semua peraturan (Hasibuan, 2012). Dari kutipan tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa kesadaran adalah keadaan seseorang untuk memenuhi dan memahami hak-hak kewajibannya. Dalam Al Quran kesadaran diri meliputi pendidikan dan menghidupkan yang ada dalam diri seseorang yaitu potensi fitrah, serta menghidupkan (pemahaman dalam hati) hakikat wujud dan nama-nama serta sifat-sifat Tuhan.

Kesadaran dalam berbicara artinya bagaimana kita beradab dengan lawan bicara dengan sopan, secara lemah lembut dan tidak menggunakan nada tinggi atau membentak (Anisa Rizki Febriani, 2023). Hal ini juga menjadi kewajiban seorang anak terhadap orang tuanya, agar dapat menumbuhkan kebiasaan berbicara yang baik dan sopan terhadap keduanya. Akhlak yang baik dalam berbicara kepada orang tua, yaitu tidak meninggikan suara lebih dari suara mereka dan jangan menggunakan nada yang membentak (Adminhuda, 2020).

Dalam sebuah dali, hadist Al Musawwir bin Makhramah, tentang bagaimana adab para sahabat nabi terhadap beliau

وَإِذَا تَكَلَّمَ خَفَضُوا أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَهُ ، وَمَا يُجِدُونَ إِلَيْهِ النَّظَرَ ؛ تَعْظِيمًا لَهُ

“jika para sahabat berbicara dengan Rasullah, mereka merendahkan suara mereka dan mereka tidak memandang tajam sebagai bentuk pengagungan terhadap Rasullah”

Jika seorang anak dapat menumbuhkan kesadaran dalam dirinya, bagaimana pentingnya adab berbicara menurut perspektif Islam, hati orang tua akan senang, hidup akan terasa nyaman karena ridha orang tua juga ridhanya Allah, seperti dalam hadist riwayat at-Tirmidzi, Ibnu Hibban, dan Al-Hakim.

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ رَضَا اللَّهُ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطَ اللَّهُ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ
أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ، وَصَحَّحَهُ ابْنُ حِبَّانَ وَالْحَاكِمُ

Menurut, penjelasan dari hadis diatas yaitu, dikatakan bahwa ridhonya Allah adalah ridhonya orang tua juga yang artinya kita harus memperlakukan kedua orang tua dengan baik dan jangan sesekali durhaka kepada mereka. Karena sesungguhnya orang tua adalah sosok yang berjasa di kehidupan kita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Istilah adab bukanlah hal yang asing bagi kalangan masyarakat, khususnya bagi warga Indonesia. Di dalam Islam kita dianjurkan bagaimana menjaga adab dalam kehidupan bersosial maupun beragama. Segala hal mengenai norma dan aturan sopan santun adalah adab. Umat muslim yang beradab artinya mengetahui bagaimana aturan tentang kesopanan, kesantunan yang ditetapkan sesuai aturan agama. Islam adalah agama yang penuh kasih sayang, di dalamnya terdapat ajaran baik bagaimana seorang anak berbakti kepada orang tuanya. Orang tua sangat berjasa, karena merekalah yang membesarkan kita, merawat kita dengan kasih sayang dan cinta, serta menafkahi kita. Jasa mereka tidak dapat dibalas, terutama Ibu yang sudah melahirkan dan menyusui. Maka sebagai anak diwajibkan untuk menjaga dan membalas kasih sayang mereka, beradab kepada keduanya, memperlakukan keduanya secara adil, serta mendoakan yang terbaik untuk mereka baik sewaktu mereka hidup maupun sudah meninggal. Dengan berbakti kepada mereka tidak akan membuat kita rugi baik di dunia maupun di akhirat. Salah satu cara berbakti kepada orang tua, yaitu dengan bertutur kata yang santun, sopan, dan baik. Bertutur kata yang seperti itu dalam agama Islam adalah salah satu bentuk adab kepada orang tua. Perkataan yang baik dan mulia dapat membuat orang tua kita bahagia. Mulia artinya menggunakan bahasa yang lemah lembut, santun, tidak membentak, kasar dan hal-hal yang dapat menyakiti perasaan orang tua. Adapun adab yang baik ketika berbicara kepada orang tua, seperti memilih kata-kata yang baik, tidak mendahului mereka saat berbicara, tidak menyanggah atau menyela perkataan mereka, tidak menggunakan nada yang tinggi, serta tidak membantah nasehat mereka. Jika seorang anak dapat menumbuhkan kesadaran dalam dirinya, bagaimana pentingnya adab berbicara menurut perspektif Islam, hati orang tua akan senang, hidupnya akan terasa nyaman karena ridha orang tua juga adalah ridhanya Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

- Hadi, Muhammad Abdul. (2020). *Kepada Perempuan Salimah Membuka Tabir Surga dengan Amalan-Amalan Ibadah Khusus Muslimah*: E book. Diakses pada 20 Februari 2020 dari https://books.google.co.id/books?id=4A-EAAAQBAJ&pg=PA78&dq=surah+al+isra+ayat+23-24&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjm9qHhpNiFAXUYS2cHHVWuCCQQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=surah%20al%20isra%20ayat%2023-24&f=false
- Elisa, Yuyun. (2018). *Birrul Walidain Dalam Perspektif Islam*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam: Banda Aceh. Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/4005/1/Yuyun%20Elisa.pdf>
- H. Aminudin, Harjan Syuhada. (2021). *Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kelas XI*: E book. Diakses pada 15 September 2021 dari https://books.google.co.id/books?id=rwFDEAAAQBAJ&pg=PA31&dq=surah+al+isra+ayat+23-24&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjm9qHhpNiFAXUYS2cHHVWuCCQQ6wF6BAgIEAU#v=onepage&q=surah%20al%20isra%20ayat%2023-24&f=false
- Adminhuda. (2020). *Adab Terhadap Orang Tua*. Diakses pada 19 Desember 2020 dari <https://alhudapeduli.com/adab-terhadap-orang-tua/>
- Febriani, Anisa Rizki. (2023). *6 Adab Terhadap Orang Tua Menurut Islam*.detikhikmah. Diakses pada 23 Juli 2023 dari <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6836380/6-adab-terhadap-orang-tua-menurut-islam-perhatikan-ya>
- Damayanty, Putry. (2023). *Pentingnya Menjaga Lisan: 9 Jenis Bertutur Kata Menurut Al-Qur'an*. Diakses pada 21 Juni 2023 dari <https://www.liputan6.com/islami/read/5324803/pentingnya-menjaga-lisan-9-jenis-bertutur-kata-menurut-al-quran>
- SDIT BINA CENDEKIA. (2020). Diakses pada 09 September 2022 dari <https://www.sditbinacendekia.sch.id/berita/detail/426866/adab-anak-kepada-orangtua-dan-cara-memuliakannya/#:~:text=Berbuat%20baik%20bisa%20dengan%20selalu,dan%20menyayangi%20mereka%20dengan%20tulus>
- Yulianto, Hanif Sri. (2023). *Arti Perspektif dalam Berbagai Bidang*. Diakses pada 29 Maret 2023: Bola.com